**III. METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pedekatan kuantitatif karena peneliti akan mengetahui pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking*. Menurut Muri (2014) mengatakan bahwa:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Penelitian kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel. Menurut Sugiyono dalam Kasmadi (2013: 18) mengatakan bahwa “variabel yaitu gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

Adapun variabel yang menjadi acuan dala penelitian ini yaitu :

* + - * 1. Variabel bebas (X) : dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu penggunaan teknik *Ice Breaking*.
        2. Variabel terikat (Y) : dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Desain Penelitian**

Berdasarkan eksperimen penelitian yang akan dilaksanakan maka menurut Sugiyono (2011) bahwa penelitian eksperimen ini menggunakan *Quasi Experimental* bentuk *Nonequivalent Control Group Design,* di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

X

Keterangan:

= hasil *pretest* kelas eksperimen

= hasil *pretest* kelas kontrol

**X =** perlakuan

= hasil *post test* kelas eksperimen

= hasil *post test* kelas kontrol

**3. Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Teknik *Ice Breaking* adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk mengubah suasana atau situasi yang membosankan, kurang konsentrasi, mengantuk, tegang menjadi ceria dan menyenangkan. Teknik *Ice Breaking* yang akan digunakan berupa *game education*, *brain gym* dan humor.

*Ice Breaking* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu teknik yang dilakukan dalam kelas untuk mengubah situasi yang membosankan, mengantuk dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan. Adapun teknik *Ice Breaking* yang akan digunakan berupa *Brain Gym* (senam otak), jenis tepuk-tepuk, dan humor yang berupa cerita lucu, video, serta tebak-tebakkan yang lucu.

* + 1. Hasil belajar IPA adalah hal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil belajar dapat dilihat setelah diberikan perlakuan dan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan. Hasil belajar IPA pada mata pelajaran IPA dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran IPA yang dapat diperoleh dari hasil pemberian tes hasil belajar.

**D. Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2012: 80) mengemukakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah subjek penelitian 50 orang dengan rician jumlah siswa yang berada di kelas VA berjumlah 26 orang dan di kelas VB berjumlah 24 orang siswa.

Pertimbangan bahwa populasi dalam penelitian ini dapat dijangkau atau diteliti semuanya, maka ditetapkan untuk tidak melakukan penarikan sampel atau merupakan penelitian populasi. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Mustofa (2008) mengatakan bahwa “jika anggota subjek dalam anggota populasi kurang dari 100 maka lebih baik semuanya diambil sebagai sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Senada yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 124) mengatakan bahwa “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel dinamakan sampling jenuh”.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Tes**

Menurut Collegiate dalam Bundu (2012: 7) mengemukakan defenisi tes yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA siswa.

**b. Dokumentasi**

Data penunjang dalam penelitian ini berupa dokumnetasi yang meliputi daftar nama siswa kelas V baik laki-laki maupun perempuan, kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPA, gambar saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas V SD Negeri TidungKecamatan Rappocini Kota Makassar.

* + - * 1. **Observasi**

Lembar observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi dari siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *Ice Breaking* secara langsung terhadap subyek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah *Ice Breaking* dapat membuat siswa: 1) berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, 2) menjadi lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran, 3) merasa senang mengikuti pembelajaran, 4) antusias mengikuti jenis *Ice Breaking* yang diberikan, 5) menghilangkan keragaman di setiap siswa, dan 6) termotivasi dalam belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknik *Ice Breaking* dalam proses pembelajaran.

* + - 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan.Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua,danketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPA di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan tindakan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

b. Pemberian *Treatment*

Pemberian teknik *Ice Breaking* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan teknik *Ice Breaking* dilaksanakan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran tanpa memberikan *treatment*.

c. *Postest*

Tahapan ini siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

* + - 1. **Validitas Instrumen**

Validitas dalam proses pembelajaran menurut Patta Bundu (2012: 69) dapat didefinisikan sebagai ketepatan tes dalam menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat. Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi dan validitas konstruk. Lebih dalam lagi Bundu (2012: 73) menegaskan bahwa:

Validitas butir instrumen adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh satu butir soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur oleh butir soal tersebut.Satu butir instrument dikatakan memiliki validitas tinggi jika skor-skor pada butir tersebut memiliki kesesuaian arah atau berkorelasi positif yang berarti (*significance positive*) dengan skor total instrumen.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* dengan jenis *independent samples t-test.* Rumus ini digunakan untuk melihat perbandingan pengaruh variabel bebas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun persamaannya sebagai berikut:

t =

(Sugiyono, 2012 : 274)

Keterangan:

t = t-test

= rata-rata nilai siswa kelas eksperimen

= rata-rata nilai siswa kelas kontrol

= varians kelas eksperimen

= varians kelas kontrol

r = korelasi *product* moment

= jumlah anggota kelas eksperimen

= jumlah anggota kelas kontrol

Dalam pengujian hipotesisdigunakan statistik *Uji t* untuk data homogen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

dengan



(Tiro, 2006 : 234)

Keterangan:

= rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

= rata-rata hasil belajar kelas kontrol

*S* = simpangan baku gabungan

= simpangan baku kelas eksperimen

= simpangan baku kelas kontrol

n1 = banyaknya data pada kelas eksperimen

n2 = banyaknya data pada kelas kontrol

Derajat kebebasan (*dk*) = *n1+n2-2*

Hipotesis statistik

Jika maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti pemberian teknik *Ice Breaking* tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya jika thitung tidak berada dalam daerah ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh pemberian teknik *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Ber[kesulitan Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

BSNP. 2006. *Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: BSNP.

Baharuddin, Fitrianah. 2014. *Skripsi.*  *Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS .* Makassar.

Dimyati dan Mujiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hergenhahn, B. R dan Olson, Matthew H. 2008. *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana.

Hernacki, Mike. 2012. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Jakarta: Kaifa Learning.

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) 2006 *Mata pelajaran Matematika untuk Tingkat SD/M/* Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.

Patta Bundu. 2012. *Asesmen Pembelajaran.* Padang: Hayfa Press.

Porter, De Bobby. 2012. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Jakarta: Kaifa Learning.

Sufren. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa.* Jakarta: Elex Media Kompetindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

--------- . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Teori &Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Sinring, Abdullah

Rifki mustofa, 2008. Pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di sma islam almaarif singosari .Skripsi. malang. : fakultas tarbiyah universitas negeri malang